

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama bulan Februari-Februari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengajuan judul penelitian antara bulan Februari dan bulan Maret 2021.
2. Studi pustaka dilakukan bulan Maret 2021.
3. Pembuatan proposal penelitian antara bulan Maret-Mei 2021.
4. Studi observasi awal bulan Juni 2021.
5. Seminar proposal bulan Agustus 2021.
6. Pengambilan data dan pengolahan penelitian pada bulan November-Desember 2021.
7. Laporan penelitian pada bulan Februari 2022.

Tabel 3.1
Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021											2022	
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul Proposal.													
2	Studi Pustaka													
3	Pembuatan proposal penelitian													
4	Studi observasi awal													
5	Seminar proposal													
6	Pengambilan dan Pengolahan data penelitian													
7	Laporan penelitian													

Sumber: Hasil Pengolahan peneliti, 2021

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Thamrin yang beralamatkan di Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta, RT.2 RW.1, Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear yang terdiri dari variabel endogen serta variabel eksogen. Variabel endogen dari penelitian ini adalah kinerja sedangkan

variabel eksogen penelitian ini yaitu budaya organisasi, komitmen organisasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran tentang budaya organisasi, komitmen organisasi dan kinerja pegawai. Sedangkan penelitian verifikatif adalah untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data lapangan. Tipe penyelidikan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Jangka waktu penelitian ini dilakukan selama tiga belas bulan yaitu dari bulan Februari-Februari 2022. Penelitian ini dilakukan terhadap 51 orang pegawai Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Thamrin.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini melalui kuesioner yang diisi oleh seluruh responden sensus tentang hal-hal yang berkaitan dengan budaya organisasi melalui komitmen terhadap kinerja dan beberapa data pelengkap lainnya yang didapatkan melalui wawancara pra penelitian maupun dokumentasi.

3.3 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) merupakan sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang memiliki suatu karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Eks Pegawai Bank Syariah Mandiri yang masih bekerja di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Thamrin yaitu sebanyak 51 orang pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2**Data Pegawai BSM Sebelum Merger Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	6	12 %
D3	1	2%
D4/S1	40	78%
S2	4	8%
Total	51	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan responden sebagian besar berpendidikan sarjana strata satu 1 (S1). Hal tersebut dapat dilihat pendidikan terakhir SMA/SMK dengan persentase 12% dengan jumlah pegawai 6, pendidikan terakhir D3 dengan presentase 2% sebanyak 1 orang, untuk pendidikan terakhir D4/S1 dengan persentase 78% dengan jumlah pegawai 40, sedangkan untuk pendidikan terakhir S2 dengan persentase 8% dengan jumlah pegawai 4.

3.3.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang harus benar-benar representatif (mewakili). Ukuran sampel adalah banyaknya sampel yang akan diambil dari populasi.

Menurut Arikunto (2012) jika populasi penelitian diambil kurang dari 100 orang, maka diambil total sampelnya, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi dapat diambil sampelnya. Berdasarkan penelitian ini total populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi atau 51 orang responden pada Bank Syariah Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan seluruh

populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik jenuh (sensus).

3.4 Pengembangan Instrumen

Untuk memperjelas dan menjaga keutuhan dan kesatuan pengertian setiap variabel dalam penelitian ini, maka keseluruhan variabel penelitian dieksplisitkan secara *detail* untuk kemudian dijabarkan ke dalam berbagai dimensi dan indikator serta Simbol. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah budaya organisasi, komitmen organisasi, kinerja pegawai. Definisi Operasional Variabel Penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Sub Dimensi	Sumber Dimensi
1	Budaya Organisasi	Ciri khas perusahaan berupa seperangkat aturan, norma atau nilai- nilai yang dikembangkan dan dijadikan pedoman tingkah laku bagi	<i>Innovation and Risk</i>	- Kreatif dan Inovatif - Keberanian pegawai dalam mengambil resiko	Stephen P. Robbins (P. S. Robbins, 2006) Luthans (dalam Moeheriono, 2014)
			<i>Attention to Detail</i>	- Kemampuan analisis	

		<p>anggota-anggotanya serta ditanamkan kepada pegawai baru untuk mengatasi masalah adaptasi internal dan eksternal (A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2011), (S. P. Robbins & Judge, 2008), (Soedjono, 2005)</p>		<p>- Perhatian terhadap <i>detail</i> pekerjaan</p>	<p>Geert Hofstede dalam Stephen P. Robbins (P. S. Robbins, 2006)</p>
				<p>- Menyelesaikan pekerjaan dengan cermat, tepat dan akurat.</p>	
			<p>Outcome Orientations</p>	<p>- Perhatian kepada hasil atau manfaat</p>	
				<p>- Menyediakan fasilitas untuk penunjang penyelesaian pekerjaan</p>	
				<p>- Pemberian <i>reward</i> untuk prestasi kerja pegawai</p>	
			<p>People Orientations</p>	<p>- Pegawai senang dengan pekerjaan yang dijalani karena dapat memberikan manfaat bagi perusahaan</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian terhadap kebermanfaatan untuk pegawai 	
				<ul style="list-style-type: none"> - Karyawan bekerja dengan sungguh-sungguh 	
			Aggressiveness	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja giat dalam melaksanakan tugas 	
				<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi aturan 	
				<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam berkompetisi 	
			Stability	<ul style="list-style-type: none"> - pegawai nyaman dengan kondisi perusahaan 	
				<ul style="list-style-type: none"> - perusahaan memiliki strategi jelas untuk masa depan karir pegawai 	

2	Komitmen Organisasi	Kemauan, kesetiaan, serta loyalitas pegawai untuk bertanggung jawab serta secara aktif berpartisipasi dalam mewujudkan tiap tujuan-tujuan dalam organisasi yang sudah dirancang dengan memberikan kinerja terbaik (Newstrom, 2011) (Sopiah, 2008)	Affective Commitment	Mewujudkan tujuan organisasi sebagai prioritas utama	Meyer dan Allen (dalam (Hakim, 2015) Luthans, Colquitt, LePine dan Weston (2005) Newstrom (2011)
				Keterlibatan dalam organisasi	
				Kesesuaian nilai	
			Normative Commitment	Keterikatan nilai	
				Keterikatan emosional	
				Perasaan untuk bertahan bekerja	
				Keterikatan dengan budaya yang kuat	
				Perasaan pegawai mengenai kewajiban yang diberikan bagi organisasi	
				Perasaan pegawai mengenai kewajiban yang diberikan bagi organisasi	
Continuance Commitment	Kerugian dan dampak negatif jika meninggalkan organisasi				

				Membutuhkan organisasi	
				Kecenderungan diri seseorang untuk tetap bekerja di organisasi	
				Usaha untuk mendapatkan keterampilan	
3	Kinerja Pegawai	<p>Hasil dari kesediaan pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya sesuai yang diharapkan oleh perusahaan dan menyempurnakannya sesuai tanggung jawab berdasarkan keseriusan keahlian, pengalaman dan waktu periode tertentu (Sinambela, 2012), (Hasibuan, 2003), (Rivai & Basri, 2005).</p>	Kualitas kerja	Keterampilan dalam melaksanakan tugas	<p>Mangkunegara (A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2011) Gomez F.C Mathis & Jakson (2008)</p>
				Kualitas pekerjaan sesuai dengan syarat-syarat dan kesesuaian tugas	
			Kuantitas kerja	Jumlah kerja yang dikerjakan	
				Jumlah kerja yang dicapai dalam periode tertentu	
			Inisiatif	Menganalisis	

				pekerjaan secara mendetail	
				Semangat melaksanakan tugas	
				Tidak menunda-nunda mengerjakan tanggung jawabnya	
			Kerjasama	Kerjasama lini vertical	
				Kerjasama lini horizontal	
			Dapat dipercaya	Kesadaran dalam hal kehadiran	
				Dapat dipercaya dalam hal kehadiran	
			Kualitas Pribadi	Integritas pribadi	
				Kepemimpinan	
			Ketepatan Waktu	Ketepatan mengerjakan	

				pekerjaan dengan periode tertentu	
				Waktu istirahat dan jam kerja	

Sumber: Hasil olahan Peneliti 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Dari sudut pandang lingkungan, data dapat dikumpulkan di lingkungan alamiah (*natural setting*) survei atau lain-lain. Bila dilihat dari segi sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya ditinjau dari metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan kombinasi dari ketiganya. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1). Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari eks Pegawai Bank Syariah Mandiri yang bekerja di Bank Syariah Indonesia Kantor cabang Thamrin. Metode penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan teknik pengumpulan data :

- a. *Kuesioner*, yaitu daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada Eks Pegawai Bank Syariah Mandiri yang masih bekerja di Bank Syariah Indonesia Kantor cabang Thamrin.

- b. *Observasi*, yaitu dilakukan pada Bank Syariah Indonesia Kantor cabang Thamrin sebagai lokasi penelitian.

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti melakukan suatu Penelitian lapangan. Keakuratan data adalah penting mengingat kemungkinan adanya pengaruh peneliti terhadap jawaban responden dan hal ini dapat diatasi mengingat pernyataan yang diajukan didasarkan pada daftar pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti sendiri.

2) Penelitian Pustaka

Untuk melengkapi data primer, diperlukan data sekunder yang diperoleh melalui metode penelitian kepustakaan (*Library research*). Mempelajari buku serta karya-karya cetak dengan tema yang berkaitan dengan variabel penelitian merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data sekunder yang dianggap menunjang dalam pembahasan serta analisis hasil penelitian lapangan.

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2012) Sumber data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada Peneliti. Peneliti yang mengumpulkan data akan mendapatkan data primer dengan cara kuesioner dan wawancara.

1. Kuesioner

Data ini didapatkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden ialah para eks pegawai Bank Mandiri yang masih bekerja di Bank Syariah Indonesia. Kuesioner ini menggunakan skala Likert. Data

mengenai dimensi dari variabel-variabel yang dianalisis peneliti diperuntukan kepada responden bersifat interval serta nantinya akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skala Likert

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Ragu – Ragu (RR)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Skala Likert diatas diberikan kepada responden agar dapat menjawab berbagai tingkatan pada setiap persoalan atau pertanyaan yang terdapat di kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk dapat mencari dan menemukan hal –hal yang terkait secara lebih mendalam dengan permasalahan yang sedang diteliti dan jumlah respondennya sedikit, dilakukan kepada HRD dan pemimpin Manajerial pada saat pra penelitian. Wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti secara langsung, tidak terstruktur serta mendalam.

3.6.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder menggunakan data-data yang tersedia yang

selanjutnya peneliti proses dan peneliti analisa sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data sekunder yang didapatkan peneliti dari instansi adalah annual report dan data lainnya yang dari instansi Bank terkait.

3.7 Metode Analisis Data

Instrumen penelitian yang merupakan alat ukur adalah kuesioner yang dalam penyusunannya mempertimbangkan faktor dalam Identifikasi Tujuan Pengukuran. Tujuan pengukuran sebagai hal yang penting dalam penyusunan alat ukur biasanya diperoleh dari pengembangan gagasan awal penelitian, yaitu apa yang hendak diukur dan hasil apa yang akan diperoleh melalui penelitian. Melalui tujuan pengukuran ini akan diperoleh pertimbangan-pertimbangan pengambilan sampel item dari masing-masing bagian yang akan diukur, penempatan penyebaran item, dan penentuan karakteristik responden yang diinginkan.

Di dalam penyusunan alat ukur, pembatasan isi yang akan disajikan dalam bentuk item merupakan hal yang sangat penting. Pembatasan bahan pengukuran ini bertujuan agar alat ukur yang disusun tidak keluar dari lingkup yang relevan. Untuk mengarahkan penentuan item-item pertanyaan yang relevan dan memastikan bahwa tidak ada bagian penting yang terlewat atau terwakili oleh item alat ukur, pembatasan cakupan isi alat ukur merupakan hal yang sangat penting. Dengan demikian, diharapkan validitas isi alat ukur (*Content validity*) dalam penelitian ini akan menjadi lebih representatif, komprehensif dan relevan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan skor indikator total variabel. Menurut Sugiyono (2012) validitas menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang benar-benar muncul pada objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menemukan validitas item, kita mengkorelasikan skor item dengan jumlah item tersebut. Jika koefisien antara item dan total item sama atau lebih besar dari 0,3 item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya lebih kecil dari 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Cara menghubungkan skor untuk setiap item pertanyaan/pernyataan dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Dimana:

- r = Koefisien Validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh dari subyek dalam tiap item
- ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing X
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing Y
- ΣXY = Jumlah skor total dalam distribusi X dan Y
- N = Jumlah Responden

Uji keberartian koefisien r_b dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5%)

rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n - 2$$

Sumber : Husein Umar (2013)

Keputusan pengujian dibuat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . suatu butir pernyataan dianggap valid jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Demikian pula sebaliknya tidak valid bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

3.7.2 Pengujian Reliabilitas Data

Jika semua item valid atau tidak valid item ditunda untuk pengujian reliabilitas data. Teknik pengujian yang digunakan adalah teknik semi korelasi (split-half) Spearman-Brown (dalam Masri Singarimbun 1955). Skor interval untuk item ganjil berurutan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total untuk belahan ganjil. Demikian pula skor interval untuk item genap berurutan ditambahkan untuk mendapatkan skor total untuk belahan genap. Selain itu, skor total untuk belahan ganjil dan belahan genap dikorelasikan dengan koefisien korelasi *Product-Moment* dari *Pearson*. Langkah kerja ini dilakukan setelah melakukan proses penskala dari ordinal ke interval. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengukur reliabilitas variabel dengan terlebih dahulu mentransformasikannya ke dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2 \cdot r_{tt}}{1 + r_{tt}}$$

Sumber : Singarimbun (1955)

Variabel yang diukur dikatakan reliabel jika diperoleh nilai koefisien

reliabilitas *Spearman-Brown* positif dan signifikan. Jika nilai koefisien reliabilitasnya negatif atau tidak signifikan berarti variabel tersebut tidak reliabel dan kuesioner perlu diperbaiki.

Signifikansi koefisien korelasi *Pearson* uji validitas maupun koefisien reliabilitas *Spearman-Brown* untuk uji reliabilitas diuji dengan statistik-t rumusnya sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiono (2012)

Pengujian di atas mengikuti sebaran t-student dengan db=n-2 dan taraf kesalahan satu sisi $\alpha=5\%$. Penentuan signifikansinya dilihat melalui tabel-t. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi signifikan. Sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan.

Dalam melakukan uji reliabilitas selain metode diatas terdapat pula metode cronbach alpha (α), yaitu suatu metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku bukan untuk menghitung reliabilitas suatu test yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha (α) lebih dari 0.60 (Ghozali, 2006).

Perhitungan α dapat dihitung sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas yang dicari
n	= Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum \sigma^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item
σ^2	= Varians total

Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data.

3.7.3 Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran untuk mengetahui kecocokan atau keakuratan suatu nilai dugaan atau garis regresi terhadap data sampel. Jika nilai koefisien korelasi diketahui, maka koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Semacam jika Kd mendeteksi nol (0), variabel bebas berpengaruh lemah terhadap variabel terikat.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian merupakan suatu proses pengujian data dengan melakukan rangkaian proses pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian digunakan teknik analisa *structure question modelling (SEM)* dengan menggunakan software statistic *Partial Least Square (PLS)*. menurut Imam Ghozali (Imam Ghozali, 2014, p. 17) pendekatan PLS (*Partial Least Square*) adalah distributor free (tidak mengasumsikan data tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio) dan PLS (*Partial Least Square*) menggunakan sebuah metode atau cara *bootstrapping* atau penggandaan secara acak yang mana suatu asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Selain itu pada PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel dan dapat mengakomodir hingga 100 konstruk dan 1000 indikator. Tujuan dari penggunaan PLS adalah melakukan prediksi hubungan antar konstruk. Pada penelitian ini menggunakan konstruk reflektif dan indikator yang digunakan tidak lebih dari 100 konstruk dan 1000 indikator maka dapat menggunakan PLS.

3.9 Pengujian Hipotesis

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009), pengujian hipotesis adalah suatu prosedur berdasarkan bukti sampel yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis merupakan pernyataan yang proporsional dan oleh karenanya tidak dapat ditolak atau suatu pernyataan yang tidak proporsional dan oleh karena itu harus ditolak. Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk melakukan pengujian hipotesis memakai nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96, sehingga kriteria untuk menerima atau

untuk menolak hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$.

Untuk dapat menolak atau menerima hipotesis penelitian menggunakan probabilitas maka h_a diterima jika $p < 0,05$.